

RINGKASAN

TARAMITTA HANDANINGRUM. 105040101111107. Analisis Risiko Produksi dan Kelayakan Usahatani Sayuran Organik dalam Upaya Peningkatan Pendapatan pada Kelompok Wanita Vigur Organik. (Studi Kasus di Kelurahan Cemorokandang, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang). Di bawah bimbingan Dr. Ir. Abdul Wahib Muhaimin, MS dan Fitria Dina Riana, SP., MP.

Sayuran merupakan salah satu komoditi hasil dari sektor hortikultura yang mempunyai peluang untuk dikembangkan, karena dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat jika dapat dikelola dengan baik. Preferensi konsumen seperti ini yang menyebabkan masyarakat mulai mengkonsumsi sayuran organik. Karena dengan mengkonsumsi sayuran sehat yang bebas pestisida akan meningkatkan antioksidan atau sistem kekebalan tubuh manusia. Pertanian organik adalah sistem pertanian yang tidak mempergunakan bahan kimia, tetapi menggunakan bahan organik. Salah satu produk organik yang dapat dihasilkan dari pertanian organik adalah sayuran organik. Vigur Organik merupakan nama dari sebuah kelompok tani wanita yang berada di Kota Malang. Salah satu kegiatan dari kelompok tani ini adalah budidaya dan pemasaran sayuran organik.

Dalam perkembangan usahatani sayuran organik, Kelompok Tani Wanita Vigur Organik juga mengalami kendala, salah satunya adalah adanya risiko produksi. Risiko produksi berpengaruh pada penerimaan dan pendapatan yang diperoleh kelompok tani. Penerimaan dalam suatu usaha akan berpengaruh terhadap kelayakan usahatani tersebut. Risiko produksi dalam usahatani sayuran organik juga dapat mengakibatkan dampak terhadap fluktuasi jumlah produksi sayuran organik. Dengan adanya fluktuasi jumlah produksi tersebut, petani sayuran organik dihadapkan dengan ketidak jelasan produksi sehingga risiko kerugian pun masih besar. Untuk meminimalkan dampak negatif yang terjadi, perlu adanya upaya untuk mengelola risiko yang ada tersebut sehingga dapat meminimalisir risiko yang ada.

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) menganalisis tingkat risiko produksi yang terjadi pada usahatani sayuran organik di Kelompok Tani Wanita Vigur Organik, (2) menganalisis kelayakan usahatani sayuran organik di Kelompok Tani Wanita Vigur Organik dan (3) menentukan alternatif strategi manajemen risiko produksi pada usahatani sayuran organik yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan pada Kelompok Tani Wanita Vigur Organik.

Penelitian dilaksanakan pada Kelompok Tani Wanita Vigur Organik yang berlokasi di Perumahan Villa Gunung Buring, Kelurahan Cemorokandang, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur. Lokasi ini ditentukan secara *purposive* yaitu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penentuan responden menggunakan metode *sensus*. Pada penelitian ini responden diambil dari semua anggota kelompok tani yang melakukan usahatani sayuran organik. Responden yang diambil berjumlah 12 petani yang lahannya telah mempunyai sertifikat organik.

Analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Analisis pertama menggunakan analisis kuantitatif yaitu risiko produksi. Analisis risiko

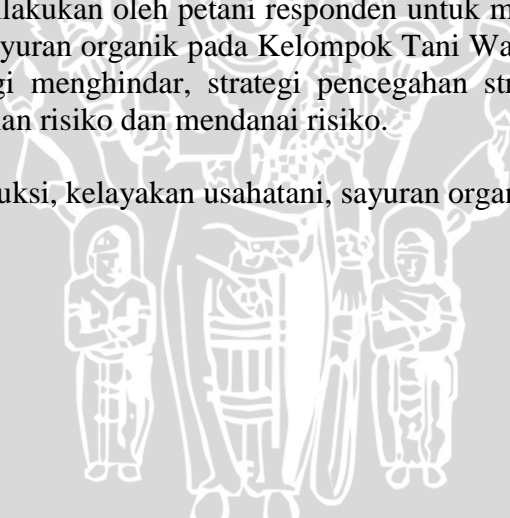
produksi digunakan untuk menganalisis tingkat risiko produksi. Untuk menganalisis risiko produksi digunakan pendekatan *variance*, *standard deviation* dan *coefficient variation*. Analisis kedua menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan *R/C Ratio*. *R/C Ratio* digunakan untuk menganalisis kelayakan usahatani sayuran organik. Analisis ketiga dilakukan secara kualitatif yaitu dengan deskriptif digunakan untuk menggambarkan analisis manajemen risiko yang diberikan untuk meningkatkan pendapatan usahatani sayuran organik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani sayuran organik pada Kelompok Tani Wanita Vigur Organik mengalami risiko produksi dengan tingkat yang rendah yaitu dengan rata-rata nilai *coefficient variation* sebesar 0,153. Komoditas kangkung memiliki tingkat risiko paling rendah dengan nilai *variation* sebesar 390,12, *standart deviation* sebesar 19,75 dan *coefficient variation* sebesar 0,10. Komoditas pak coy memiliki tingkat risiko terendah kedua dengan nilai *variation* sebesar 671,56, *standart deviation* sebesar 25,91 dan *coefficient variation* sebesar 0,19. Sedangkan komoditas kaliah memiliki tingkat risiko paling tinggi dengan nilai *variation* sebesar 442,73, *standart deviation* sebesar 21,04 dan *coefficient variation* sebesar 0,17.

Sedangkan untuk hasil analisis usahatani sayuran organik pada Kelompok Tani Wanita Vigur Organik di katakana layak dan menguntungkan untuk diusahakan. Hal ini karena baik sayuran organik yang ditanam menggunakan polibag dan ditanam di lahan memiliki *R/C Ratio* lebih dari 1.

Strategi yang dilakukan oleh petani responden untuk memajemen risiko produksi pada usaha sayuran organik pada Kelompok Tani Wanita Vigur Organik ada lima, yaitu strategi menghindar, strategi pencegahan strategi pengurangan risiko, strategi pengalihan risiko dan mendanai risiko.

Kata kunci: risiko produksi, kelayakan usahatani, sayuran organik



SUMMARY

TARAMITTA HANDANINGRUM. 105040101111107. Analysis Production Risk and Feasibility Organic Vegetables Farming in order to Increase Income on Women's Group "Vigur Organik". (Case Studies in District Cemorokandang, Sub District Kedungkandang, Malang City). Supervisid by Dr. Ir. Wahib Abdul Muhaimin, MS and Fitria Dina Riana, SP., MP.

Vegetables is one of the sectors of horticulture commodities that have a chance to develop, because it can make a major contribution to the income and welfare of the community if it can be managed properly. Consumer preferences like this that cause people start consuming organic vegetables. Due to the healthy eating pesticide-free vegetables will increase antioxidant or the human immune system. Organic farming is a farming system that does not use chemicals, but the use of organic materials. One of the organic products that can be produced from organic farming is organic vegetable. Organic Vigur is the name of a women farmer groups in the city of Malang. One of the activities of the farmer group is the cultivation and marketing of organic vegetables.

In the development of organic vegetable farming, Organic Farmers Group Vigur Women also experienced problems, one of which is the presence of production risk. Production risk effect on revenue and income earned farmer groups. Acceptance in an attempt to influence the feasibility of the business. Production risks in the farming organic vegetables can also result in an impact on fluctuations in the production of organic vegetables. Given the fluctuations in the production, organic vegetable growers are faced with a lack of clarity in the production so that the risk of loss is still great. To minimize the negative impacts that occur, there needs to be an effort to manage the risks that exist so as to minimize the risks involved.

The purpose of this study are (1) to analyze the risk level of production that occurs in organic vegetable farming in Vigur Women Organic Farmers Group, (2) to analyze the feasibility of organic vegetable farming in Vigur Women Organic Farmers Group and (3) to decide alternative risk management strategies in the production of organic vegetables farming in order to increase income on Vigur Women Organic Farmers Group.

The experiment was conducted at Women Farmers Group "Vigur Organik", located at Villa Mount Buring Housing, District Cemorokandang, sub District Kedungkandang, Malang City. This location is chosen purposively adapted to research purposes. Determination respondents using census method. In this study, respondents were taken from all members of the group of farmers who do organic vegetable farming. Respondents were drawn amounted to 12 farmers whose lands have been certified organic.

Data analysis was conducted using quantitative and qualitative methods. The first analysis is a quantitative using analysis of production risk. Analysis of production risk is used to analyze the risk level of production. To analysis production risk use variation, standard deviation and coefficient variation approach. The second analysis data is a quantitative using R/C Ratio. R/C Ratio used to analysis organic vegetables farming feasibility. The third analysis data is a

qualitative using descriptive. Descriptive used to describes the risk management given to increase income on organic vegetables farming.

The results showed that the organic vegetable farming on Vigur Women Organic Farmers Group runs the risk of production with a low level that the average value of coefficient of variation of 0,153. Commodities kale has the lowest level of risk to the variation value of 390,12, standard deviation and coefficient of variation of 19,75 by 0,10. Commodities coy pack has the second lowest level of risk to the variation value of 671,56, standard deviation and coefficient of variation of 25,91 by 0,19. While commodity kailan have the highest risk level variation value of 442,73, standard deviation and coefficient of variation of 21,04 by 0,17.

As for the results of the analysis of organic vegetable farming in Woman Farmers Group “ Vigur Organik” said to be efficient and feasible to be developed. This is due to both organic vegetables grown using polybags and grown on land have R/C ratio is more than 1.

Strategy undertaken by the respondent farmers to manage risks in the business of production of organic vegetables on Woman Farmers Group “ Vigur Organik” are five, consists of, avoidance strategies, prevent strategies, risk reduction strategies, risk transfer strategies and risk finance strategies.

Key word: production risk, farming feasibility, organic vegetable



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Risiko Produksi dan Kelayakan Usahatani Sayuran Organik dalam Upaya Peningkatan Pendapatan pada Kelompok Tani Wanita Vigur Organik (Studi Kasus di Kelurahan Kedungkandang, Kecamatan Cemorokandang, Kota Malang)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan salah satu tugas Strata Satu (S-1) pada Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis menyampaikan hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Abdul Wahib Muhaimin, MS sebagai dosen pembimbing utama skripsi dan Ibu Fitria Dina Riana, SP., MP sebagai pembimbing pendamping skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
2. Orang tua penulis beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dorongan moral dan spiritual serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman Agribisnis 2010 serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan hingga tersusunnya skripsi ini.
4. Pihak-pihak yang terkait di tempat penelitian yaitu Kelompok Tani Wanita Vigur Organik yang membantu proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, Agustus 2014

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pacitan, 2 Juni 1991 sebagai putri kedua dari tiga bersaudara dari bapak Djoko Sepiantoro, S.Pd dan Sri Handayani

Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN Baleharjo II Pacitan pada tahun 1998 sampai tahun 2004, kemudian penulis melanjutkan ke SMP N 1 Pacitan pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2007. Pada tahun 2007 sampai tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA N 1 Pacitan. Pada tahun 2010, penulis terdaftar sebagai mahasiswi Strata 1 program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur melalui jalur PSB (Penerimaan Siswa Berprestasi).

Selama menjadi mahasiswi, penulis menjadi anggota PERMASETA. Selain itu penulis juga menjadi anggota dari Unit Kegiatan Mahasiswa Tegazs.



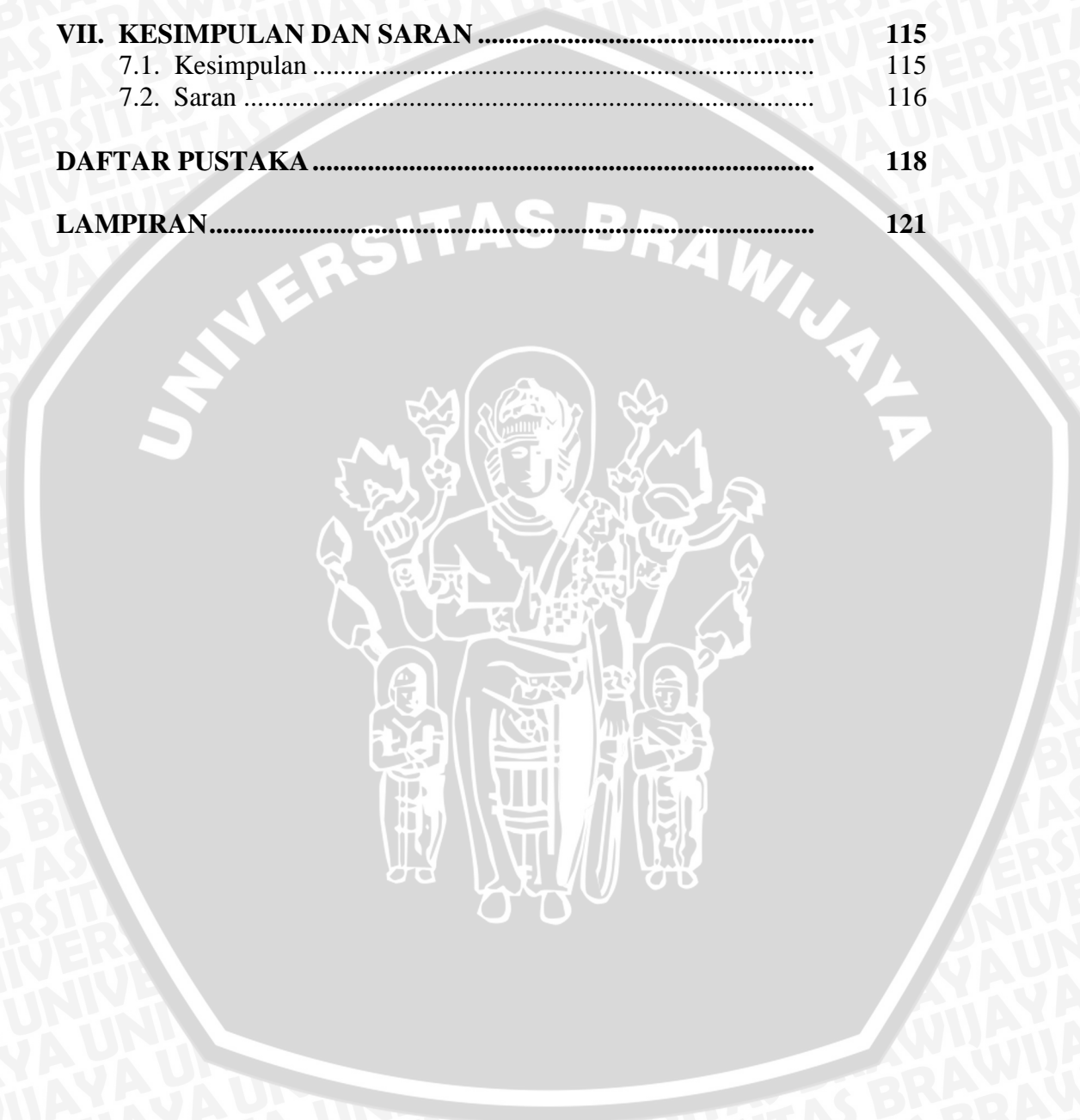
DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Kegunaan Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu	10
2.1.1. Penelitian Tentang Risiko Produksi	10
2.1.2. Penelitian Tentang Efisiensi Usaha.....	12
2.2. Tinjauan Tentang Teori Pertanian Organik.....	13
2.2.1. Definisi Pertanian Organik.....	13
2.2.2. Tujuan Pertanian Organik	14
2.2.3. Prinsip Pertanian Organik	16
2.3. Tinjauan Tentang Teori Sayuran Organik.....	18
2.4. Tinjauan Tentang Teori Risiko.....	20
2.4.1. Definisi Risiko	20
2.4.2. Konsep Risiko dan Ketidakpastian	22
2.4.3. Sumber-sumber Risiko.....	23
2.4.4. Pengukuran Risiko	25
2.4.5. Manajemen Risiko	27
2.5. Tinjauan Tentang Teori Kelayakan Usaha.....	29
III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN	31
3.1. Kerangka Pemikiran	31
3.2. Hipotesis.....	35
3.3. Batasan Masalah.....	35
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
IV. METODE PENELITIAN.....	38
4.1. Metode Penelitian Lokasi	38
4.2. Metode Penentuan Responden.....	38
4.3. Metode Pengumpulan Data.....	39
4.4. Metode Analisis Data	39
4.4.1. Analisis Risiko Produksi.....	39



4.4.2. Analisis Kelayakan Usahatani	42
4.4.3. Analisis Deskriptif	44
V. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	46
5.1. Keadaan Daerah Penelitian	46
5.1.1. Keadaan Geografis	46
5.1.2. Keadaan Lahan Pertanian	46
5.1.3. Jumlah Penduduk	48
5.2. Kelompok Tani Wanita Vigur Organik	48
5.2.1. Sejarah Kelompok Tani Wanita Vigur Organik	48
5.2.2. Kapasitas dan Jenis Produksi	52
5.2.3. Pemasaran Sayuran Organik	53
5.2.4. Prestasi dan Kegiatan Kelompok Tani Wanita Vigur Organik	54
5.2.5. Struktur Organisasi Kelompok Tani Wanita Vigur Organik	54
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
6.1. Karakteristik Responden	57
6.1.1. Usia Responden	57
6.1.2. Jenis Kelamin Responden	58
6.1.3. Tingkat Pendidikan Responden	59
6.1.4. Luas Lahan Responden	60
6.1.5. Pekerjaan Responden	60
6.1.6. Lama Responden Berusahatani	61
6.2. Pelaksanaan Budidaya Sayuran Organik di Daerah Penelitian.....	62
6.2.1. Persiapan Media Tanam.....	62
6.2.2. Persemaian	63
6.2.3. Penanaman	64
6.2.4. Perawatan	64
6.2.5. Panen dan Pasca Panen	65
6.3. Analisis Risiko Produksi.....	66
6.3.1. Identifikasi Sumber Risiko Produksi Sayuran Organik	66
6.3.2. Analisis Risiko Produksi Sayuran Organik.....	70
6.4. Analisis Usahatani Sayuran Organik	75
6.4.1. Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan R/C Ratio Sayuran Organik pada Polibag	81
6.4.2. Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan R/C Ratio Sayuran Organik pada Lahan	83
6.5. Manajemen Risiko Produksi Sayuran Organik.....	88
6.5.1. Manajemen Risiko Oleh Petani terhadap Risiko Produksi Berdasarkan Tingkat Usia Petani	91
6.5.2. Manajemen Risiko Oleh Petani terhadap Risiko Produksi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani	96
6.5.3. Manajemen Risiko Oleh Petani terhadap Risiko Produksi Berdasarkan Luas Lahan Petani	102

6.5.4. Manajemen Risiko Oleh Petani terhadap Risiko Produksi Berdasarkan Pengalaman Usahatani Petani.....	107
6.5.5. Strategi Manajemen Risiko Produksi untuk Usahatani Sayuran Organik.....	112
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	115
7.1. Kesimpulan	115
7.2. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	121



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Kecamatan Kedungkandang Tahun 2013	47
2.	Produksi Sayur-sayuran Kota Malang Tahun 2013 Menurut Kecamatan (Kwintal)	47
3.	Usia Petani Responden Anggota Kelompok Tani Wanita Vigur Organik Tahun 2013	58
4.	Jenis Kelamin Petani Responden Anggota Kelompok Tani Wanita Vigur Organik Tahun 2013	58
5.	Tingkat Pendidikan Petani Responden Anggota Kelompok Tani Wanita Vigur Organik Tahun 2013	59
6.	Luas Lahan Petani Responden Anggota Kelompok Tani Wanita Vigur Organik Tahun 2013	60
7.	Pekerjaan Petani Responden Anggota Kelompok Tani Wanita Vigur Organik Tahun 2013	61
8.	Lama Responden Anggota Kelompok Tani Wanita Vigur Organik Dalam Berusahatani	61
9.	Produksi Sayuran Organik pada Kelompok Tani Wanita Vigur Organik Tahun 2013	71
10.	Peluang dari Setiap Kondisi Produksi Sayuran Organik pada Kelompok Tani Wanita Vigur Organik	71
11.	<i>Expected Return</i> Sayuran Organik pada Tahun 2013	73
12.	Perhitungan <i>Variation</i> , <i>Standart Deviation</i> dan <i>Coefficient Variation</i> pada Usahatani Sayuran Organik Tahun 2013	74
13.	Nilai Total Biaya, Penerimaan, Pendapatan Rata-rata dan <i>R/C Ratio</i> Usahatani Sayuran Organik per 500 Polibag pada Kelompok Tani Wanita Vigur Organik per Musim Tanam	81

Nomor	Teks	Halaman
14.	Nilai Total Biaya, Penerimaan, Pendapatan Rata-rata dan R/C <i>Ratio</i> Usahatani Sayuran Organik per 500 Polibag pada Kelompok Tani Wanita Vigur Organik per Musim Tanam	84
15.	R/C <i>Ratio</i> Total	87
16.	Sebaran Responden Petani Pak coy Menurut Strategi Mengatasi Risiko Berdasarkan Tingkat Usia.....	92
17.	Sebaran Responden Petani Kailan Menurut Strategi Mengatasi Risiko Berdasarkan Tingkat Usia.....	93
18.	Sebaran Responden Petani Kangkung Menurut Strategi Mengatasi Risiko Berdasarkan Tingkat Usia.....	95
19.	Sebaran Responden Petani Pak coy Menurut Strategi Mengatasi Risiko Berdasarkan Tingkat Pendidikan	97
20.	Sebaran Responden Petani Kailan Menurut Strategi Mengatasi Risiko Berdasarkan Tingkat Pendidikan	98
21.	Sebaran Responden Petani Kangkung Menurut Strategi Mengatasi Risiko Berdasarkan Tingkat Pendidikan	100
22.	Sebaran Responden Petani Pak coy Menurut Strategi Mengatasi Risiko Berdasarkan Luas Lahan.....	102
23.	Sebaran Responden Petani Kailan Menurut Strategi Mengatasi Risiko Berdasarkan Luas Lahan.....	104
24.	Sebaran Responden Petani Kangkung Menurut Strategi Mengatasi Risiko Berdasarkan Luas Lahan.....	105
25.	Sebaran Responden Petani Pak coy Menurut Strategi Mengatasi Risiko Berdasarkan Pengalaman Usahatani	107
26.	Sebaran Responden Petani Pak coy Menurut Strategi Mengatasi Risiko Berdasarkan Pengalaman Usahatani.....	109
27.	Sebaran Responden Petani Pak coy Menurut Strategi Mengatasi Risiko Berdasarkan Pengalaman Usahatani.....	111

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Perkembangan Luas Area Pertanian Organik Indonesia	3
2.	Rangkaian Kejadian Berisiko dengan Ketidakpastian	23
3.	Hubungan <i>Risk</i> dan <i>Return</i>	25
4.	Kerangka Pemikiran Operasional	34
5.	Struktur Organisasi Kelompok Tani Wanita Vigur Organik .	54
6.	Curah Hujan Kelurahan Cemorokandang Tahun 2013.....	67
7.	Produktivitas Sayuran Organik Oleh Kelompok Tani Wanita Vigur Organik pada Tahun 2013	68



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kegiatan-kegiatan yang Dilakukan Oleh Kelompok Tani Wanita Vigur Organik.....	121
2.	Kuisisioner Penelitian.....	124
3.	Identitas Petani Responden.....	130
4.	Biaya Tetap Usahatani Sayuran organik pada Polibag.....	131
5.	Biaya Tetap Usahatani Sayuran organik pada Lahan.....	132
6.	Biaya Variabel Usahatani Sayuran organik pada Polibag.....	133
7.	Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran Organik pada Polibag.....	134
8.	Biaya Variabel Usahatani Sayuran Organik pada Lahan.....	135
9.	Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran Organik pada Lahan.....	136
10.	Konversi Total Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Sayuran Organik pada Polibag.....	137
11.	Konversi Total Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Sayuran Organik Komoditas Pak coy pada Lahan.....	138
12.	Konversi Total Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Sayuran Organik Komoditas Kailan pada Lahan.....	139
13.	Konversi Total Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Sayuran Organik Komoditas Kangkung pada Lahan.....	140
14.	Dokumentasi Penelitian.....	141